

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk, perencanaan, cara teknik yang digunakan (Oremar Hamalik, 9:1986). Strategi cara digunakan guru ketika menjelaskan saat belajar berlangsung, cara guru dengan memberikan pertanyaan kesiswa untuk menjawab pertanyaan diberikan. Strategi digunakan guru tentu berbeda-beda dalam mengajar. Rencana memanfaatkan berbagai sumber kebutuhan dalam pembelajaran. Sanjaya, 2006:16 (dalam Subur, 2015:16)

Rancangan pembelajaran digunakan guru ketika belajar dengan memanfaatkan sumber yang ada di sekolah, siswa hendaknya memanfaatkan ruangan perpustakaan dan sarana dilingkungan sekolah. Kata “pembelajaran” terjemahan dari “*instruction*” digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran digunakan di indonesia oleh guru dalam belajar. Pembelajaran serangkaian kegiatan yang dirancang memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Menurut (Vager, 2014:2).

Pembelajaran yang sistematis dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran, ilmu diberikan melalui kegiatan belajar guru hendaknya sebagai sumber informasi bagi siswa sehingga tercapainya kurikulum. Pembelajaran ilmu dan pengetahuan yang guru berikan ke siswa sangat penting untuk diri maupun orang lain. (Aunurrahman, 2011:11) menjelaskan bahwa pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik disisi lain guru yang mendidik, melatih, mengajar, membimbing, serta sebagai orang tua kedua siswa di sekolah. Pembelajaran aktif sangat diinginkan oleh guru ketika proses belajar berlangsung.

Aktif artinya giat dalam belajar bertanya dan diskusi ketika proses belajar. Aktif belajar memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber yang dibahas saat belajar dikelas, sehingga siswa memperoleh berbagai pengalaman yang tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga kemampuan mengamati memahami, dan menganalisis materi diberikan. Belajar aktif siswa bersemangat, dan gesit. Contoh aktif bertanya dan berdiskusi. Strategi pembelajaran aktif guru mendidik dan melatih siswa untuk mengembangkan potensi dalam diri. Siswa aktif berfikir secara kritis dan sistematis, terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pendidikan sebagai sarana bagi setiap seorang dan sangat penting bagi kehidupan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pembelajaran aktif melibatkan siswa baik secara secara fisik, psikis dan secara emosional dalam proses pembelajaran. *Buddha* mengatakan dalam *Bahaya Sutta Dhamma* mengundang untuk dibuktikan, artinya datang dan lihat (*A, III. 284*). Oleh karena itu pendidikan untuk mengubah perilaku pendidikan proses dilakukan untuk mengembangkan diri sebaik mungkin.

Kondisi ideal seperti visi Sekolah Dasar Bodhisattva mampu menghasilkan lulusan yang disiplin, bermutu dan berbudi luhur. Disiplin sangat penting bagi siswa datang tepat waktu. Misi mengingatkan disiplin guru, yang profesional, dan meningkatkan kepedulian siswa tentang etika dan sopan santun terhadap sesama. Peneliti melihat kondisi nyata ketika pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah, guru mengevaluasi materi yang disampaikan, bertanya ke siswa mengenai tugas yang diberikan, menanyakan PR ke siswa.

Masalah yang dilihat oleh peneliti waktu observasi SD Bodhisattva Bandar Lampung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 April 2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di Sekolah Dasar Bodhisattva Bandar Lampung yaitu:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan.
2. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan PR.
3. Masih ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan ketika ditanya oleh guru.
4. Masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi.
5. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas
6. Menurunnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha SD Bodhisattva Siswa kelas V Bandar Lampung 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva Siswa Kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Berapakah besar Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva Siswa Kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva Sisw Kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva Siswa Kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat umum mengenai Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva Siswa Kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru secara luas terhadap perkembangan dalam perubahan hasil belajar siswa
 - c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan

Agama Buddha Siswa SD Bodhisattva kelas V Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

- b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita, dapat dijadikan sebagai praktis tambahan untuk perpustakaan kampus dalam mempermudah mahasiswa menggali pengetahuan baru dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita mengenai Strategi Pembelajaran Aktif dan Hasil Belajar.